

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai elemen sukses aplikasi Pengusaha Keren dalam memberikan pelayanan kepada pelaku usaha Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Mojokerto menggunakan kerangka teori hasil kajian dan riset dari *Harvard JFK School of Government* dalam Indrajit (2016), maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Support*

Pada elemen *support* menunjukkan terdapat kesungguhan dari pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto sebagai instansi penyelenggara layanan dalam menerapkan konsep *e-government* melalui aplikasi Pengusaha Keren. Visi dan misi yang digambarkan dengan jelas, tersedianya regulasi atau kebijakan sebagai dasar dan standar pelayanan yang definit, serta diadakannya sosialisasi secara menyeluruh dan berkelanjutan, menunjukkan adanya *political will* yang terstruktur dan mendukung penuh penerapan konsep *e-government* melalui aplikasi Pengusaha Keren.

2. *Capacity*

Kemampuan atau keberdayaan yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto menunjukkan kondisi yang kurang baik pada sub fokus ketersediaan sumber daya finansial dan ketersediaan infrastruktur teknologi. Dalam penerapan aplikasi Pengusaha Keren walaupun tidak membutuhkan anggaran yang besar, namun Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Kabupaten Mojokerto hingga saat ini belum memiliki anggaran khusus yang dialokasikan untuk aplikasi Pengusaha Keren. Sedangkan pada sub fokus ketersediaan infrastruktur teknologi informasi, kondisi di lapangan menunjukkan kurangnya komputer atau laptop yang disediakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto sehingga banyak dari pegawai termasuk operator aplikasi Pengusaha Keren menggunakan laptop pribadi dalam melaksanakan layanan.

3. *Value*

Pada elemen *value* menunjukkan hasil yang baik. Penerapan aplikasi Pengusaha Keren memberikan dampak positif dan perubahan yang signifikan bagi seluruh pihak, baik bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto sebagai penyedia layanan maupun bagi pelaku usaha IKM di Kabupaten Mojokerto sebagai penerima layanan. Manfaat yang dirasakan adalah membantu percepatan penanganan fenomena minimnya kepemilikan legalitas usaha sektor industri di kalangan pelaku usaha IKM di Kabupaten Mojokerto, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi dan arsip dokumen ajukan pelaku usaha, membawa pintu layanan menjadi semakin mudah diakses dan fleksibel, serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan kepengurusan legalitas usaha, fasilitasi, dan konsultasi yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan aplikasi Pengusaha Keren oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Kabupaten Mojokerto dalam memberikan pelayanan kepada pelaku usaha IKM di Kabupaten Mojokerto yang dianalisis menggunakan teori elemen sukses pengembangan *e-government* hasil kajian dan riset dari *Harvard JFK School of Government* dalam Indrajit (2016) menunjukkan hasil yang positif atau dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Lengkapnya elemen *support* atau *political will* yang dilihat dari visi dan misi yang digambarkan dengan jelas, tersedianya regulasi atau kebijakan sebagai dasar dan standar pelayanan yang definit, serta diadakannya sosialisasi secara menyeluruh dan berkelanjutan;
- 2) Dirasakannya manfaat baik oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dan juga pelaku usaha IKM di Kabupaten Mojokerto; dan
- 3) Terpenuhinya elemen *capacity* oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dari segi pengadaan sumber daya manusia. Namun terdapat catatan pada belum adanya anggaran yang khusus dialokasikan untuk aplikasi Pengusaha Keren dan juga terbatasnya ketersediaan infrastruktur teknologi berupa gawai. Beberapa aspek menunjukkan hasil yang masih kurang, hal tersebut menjadi catatan dan tantangan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto yang perlu diberikan perhatian khusus agar penyelenggaraan aplikasi Pengusaha Keren dapat berjalan dengan optimal dan performa keberhasilan aplikasi dapat terus berlanjut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai elemen sukses aplikasi Pengusaha Keren dalam memberikan pelayanan kepada pelaku usaha IKM di Kabupaten Mojokerto yang dianalisis menggunakan teori elemen sukses

pengembangan *e-government* hasil kajian dan riset dari *Harvard JFK School of Government* dalam Indrajit (2016), dirumuskan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dalam melakukan perbaikan dan pengembangan agar aplikasi Pengusaha Keren dapat berjalan dengan optimal. Berikut merupakan beberapa saran tersebut.

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto perlu menyusun anggaran khusus yang dialokasikan untuk operasional dan pemeliharaan rutin aplikasi Pengusaha Keren. Hal ini perlu menjadi perhatian serius mengingat sumber daya finansial yang dimiliki sektor publik harus terkonsep secara baik dan berkelanjutan, tidak terbatas untuk biaya operasional namun juga sebagai langkah antisipasi apabila terdapat kebutuhan yang muncul sewaktu-waktu; dan
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto perlu untuk mempertimbangkan penambahan fasilitas gawai (komputer, laptop, atau gawai sejenis) untuk mendukung optimalisasi kinerja pegawai dalam mengoperasikan aplikasi Pengusaha Keren. Mengingat aplikasi ini merupakan inovasi layanan berbasis elektronik sehingga membutuhkan infrastruktur teknologi yang memadai.